

ABSTRAK

Pengaruh berbagai aspek terhadap kinerja keuangan menjadi hal krusial bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan yang optimal tidak hanya menjamin kelangsungan aktivitas operasional, melainkan juga meningkatkan kepercayaan para investor, memperkuat kedudukan di pasar, serta menjadi landasan untuk menetapkan keputusan strategis di masa mendatang. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hubungan antara arus kas (*cash flow*), ukuran perusahaan (*firm size*), penggunaan utang (*leverage*), dan sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang direpresentasikan dengan ukuran dewan direksi (*board size*), frekuensi rapat komite audit (*audit committee meetings*), dan dualitas dewan direksi terhadap kinerja keuangan yang direpresentasikan melalui *Return on Asset (ROA)*.

Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada rentang waktu 2020-2024 menjadi populasi penelitian. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan didapatkan 274 sampel dari 70 perusahaan. Data yang digunakan bersumber dari publikasi sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah melalui proses audit.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, dan *board size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Sementara, *audit committee meetings* dan dualitas dewan direksi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *ROA*.

Kata kunci: Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Penggunaan Utang, Ukuran Dewan Direksi, Frekuensi Rapat Komite Audit, Dualitas Dewan Direksi, Kinerja Keuangan.